

**PENGARUH EKSPOR INTRA-ASEAN DAN FDI INTRA-ASEAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN
(Studi pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura,
Filipina, dan Thailand Tahun 2006-2015)**

Rinaldy Achmad Roberth Fathoni

Mochammad Al Musadieq

Supriono

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: rinaldyachmad13@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Intra-ASEAN Export and Intra-ASEAN FDI to the Economic Growth on ASEAN-5 Country. The type of this research is explanatory with quantitative approach. Statistical analysis was used panel data regression analysis with Fixed Effect Model approach assisted by the program Eviews 9.5. These results showed that the variable Value Exports Intra-ASEAN (X_1) and Intra-ASEAN FDI value (X_2) had a significant effect simultaneously with independent variables significantly contribute amounted to 90.7% of the dependent variable, while the remaining 9.3% is explained by factors not examined. Partial test results showed Value Exports Intra-ASEAN (X_1) significant positive effect on GDP Value (Y) ASEAN-5 and Intra-ASEAN FDI Value (X_2) significant positive effect on GDP Value (Y) ASEAN-5. Based on these results, with the implementation of AEC Indonesian government is expected to further increase exports and investment in the ASEAN region to improve competitiveness and economic growth.

Keywords : Intra-ASEAN Export, Intra-ASEAN FDI, Economic Growth, ASEAN-5

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN-5. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* yang dibantu dengan program Eviews 9.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan dengan variabel bebas berkontribusi sebesar 90,7% terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 9,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil Uji parsial menunjukkan Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai PDB (Y) Negara ASEAN-5 dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai PDB (Y) Negara ASEAN-5. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan diberlakukannya AEC diharapkan pemerintah Indonesia untuk lebih meningkatkan ekspor dan investasi di kawasan ASEAN untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Ekspor Intra-ASEAN, FDI Intra-ASEAN, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN-5

PENDAHULUAN

Dimulainya era globalisasi ekonomi yang terintegrasi antar negara-negara di dunia, mengakibatkan terciptanya persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Integrasi yang dilakukan oleh berbagai negara mengakibatkan seakan-akan kaburnya batas-batas antar negara, sehingga keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat. Integrasi yang dilakukan tidak hanya dalam perekonomian saja melainkan juga dalam bentuk kerjasama antar negara dalam hal sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan, serta teknologi.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara telah melakukan kerjasama regional dengan membentuk *Association of South East Asia Nation* (ASEAN) pada tahun 1967 di Bangkok, Thailand. Tujuan dibentuknya ASEAN adalah untuk meningkatkan kerja sama ekonomi, perdagangan, dan sosial-budaya antar negara di kawasan Asia Tenggara. Setelah terjadi beberapa kesepakatan kerjasama, disepakatilah pembentukan integrasi ekonomi dengan membentuk *ASEAN Economic Community* (AEC) pada tahun 2015. AEC bertujuan menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi yang dilakukan dengan meniadakan hambatan pergerakan komoditas dan faktor produksi serta melalui harmonisasi kebijakan di antara negara anggota ASEAN guna memastikan adanya aliran bebas di pasar barang dan jasa serta modal dan tenaga kerja di ASEAN (Arifin dkk, 2008:39). Terwujudnya integrasi ekonomi ASEAN membuka peluang negara anggota ASEAN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing serta meningkatkan pangsa pasar di kawasan ASEAN.

Sebagai sebuah kawasan regional yang cukup besar, ASEAN mempunyai potensi ekonomi yang menjanjikan. Total populasi yang mencapai 628,9 juta jiwa, menjadikan kawasan ASEAN sebagai kawasan dengan salah satu populasi manusia terbesar. Selain memiliki pasar yang besar, negara-negara ASEAN juga memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Data dari ASEAN *Secretariat* menunjukkan, ASEAN memiliki total PDB sebesar 2,43 miliar dollar Amerika Serikat (ASEAN *Secretariat*, 2016). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menandakan tingkat keberhasilan perekonomian suatu negara. Integrasi ekonomi antar negara ASEAN akan memudahkan perdagangan internasional di kawasan regional. Mudah-mudahan melakukan perdagangan akan semakin memacu negara

ASEAN untuk meningkatkan produksi barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan ekspor dan impor di kawasan regional. Ekspor yang meningkat akan berpengaruh terhadap neraca perdagangan suatu negara. Kegiatan ekspor yang lebih tinggi dari impor menjadikan neraca perdagangan surplus dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi jangka panjang suatu negara. Sehingga aliran modal luar negeri akan mengalir ke dalam negeri, dengan keadaan seperti ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Selain meningkatkan ekspor, dengan diberlakukannya AEC akan membuat aliran investasi semakin terbuka. Hal ini akan mendorong meningkatnya FDI di ASEAN dengan pembangunan perusahaan dan program penelitian serta pengembangan sebagai cara mengalahkan pesaing. Hasil jangka panjangnya akan meningkatkan produktivitas, inovasi produk, dan proses serta pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Masuknya FDI yang besar akan mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja yang meningkat serta terbangunnya infrastruktur, sehingga akan menurunkan angka pengangguran serta meningkatkan daya saing.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Dipilihnya kelima negara ASEAN tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan negara-negara tersebut merupakan negara anggota ASEAN dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta mempunyai tingkat ekspor dan FDI yang tinggi di kawasan ASEAN.

KAJIAN PUSTAKA

Ekspor

Ekspor merupakan salah satu kegiatan dalam perdagangan internasional. Definisi ekspor menurut Ball, *et al.* (2014:20) adalah pengangkutan sejumlah barang atau jasa domestik apa saja keluar negeri atau ke luar daerah. Menurut Lubis dalam Putra (2004), terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi ekspor suatu negara, yaitu :

1. Faktor Domestik

Faktor domestik adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam atau internal negara pengeksportir yang dapat berpengaruh pada kondisi ekonomi negara eksportir sehingga dapat mempengaruhi ekspor. Faktor-faktor

domestik tersebut antara lain adalah produksi domestik, harga domestik, dan kebijakan domestik.

2. Faktor Pasar Internasional

Faktor-faktor pasar internasional adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau eksternal negara pengekspor yang dapat berpengaruh pada kondisi ekonomi negara eksportir sehingga dapat mempengaruhi ekspor. Faktor-faktor pasar internasional antara lain adalah harga internasional, dan nilai tukar.

Menurut Tambunan (2001:2) ekspor memiliki peranan penting sebagai motor penggerak perekonomian nasional karena menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor serta pembangunan sektor-sektor ekonomi dalam negeri. Apridar (2012:81) menyebutkan bahwa dalam laporan Asian Development Bank (ADB), sektor ekspor yang pulih merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi bagi sebagian besar negara di Asia Tenggara.

Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) menurut Ball *et al.* (2014:19) adalah investasi langsung dalam peralatan, struktur, dan organisasi di negara asing pada level yang cukup untuk mendapatkan kontrol manajemen yang signifikan, sehingga tidak hanya memasukkan investasi asing di pasar saham. FDI terjadi ketika perusahaan secara langsung berinvestasi dengan melakukan produksi ataupun memasarkan produk di negara lain. Menurut Hill *et al.* (2014:268) terdapat dua bentuk FDI, yaitu investasi lahan hijau (*greenfield investment*) yang meliputi operasi bisnis baru di negara asing dan bentuk kedua adalah mengambil keuntungan atau bergabung dengan bisnis yang sudah ada di negara asing.

Rohmana (2011:9-10) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi FDI, yaitu :

1. Pertumbuhan Ekonomi

Kenaikan atau penurunan pertumbuhan ekonomi mengandung arti kenaikan atau penurunan output dalam jangka panjang, juga memperlihatkan seberapa besar kemampuan penduduk suatu negara dalam menghasilkan output, berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat dan daya beli. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara maka akan semakin tinggi pula tingkat FDI.

2. Rasio Ekspor dan Impor Terhadap PDB

Kenaikan atau penurunan rasio ekspor dan impor terhadap PDB menunjukkan tingkat keterbukaan suatu negara. Tingginya tingkat keterbukaan suatu negara, maka relatif tinggi

keinginan negara lain untuk menginvestasikan modal pada negara lain.

3. Nilai Tukar

Nilai tukar yang stabil adalah hal penting bagi investor bisa berhitung secara tepat mengenai biaya produksi yang mungkin terjadi selama proses produksi, serta harapan untuk mendapatkan kembali investasi yang telah dikeluarkan beserta profit yang dihasilkan. Hal ini penting terutama bagi investor yang bertujuan melakukan ekspor dari produk yang dihasilkan.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan ekonomi suatu negara. Sukirno (2011:423) menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dengan menggunakan tingkat pertumbuhan pendapatan nasional yang telah dicapai. Data pendapatan nasional dapat digunakan untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi dan menentukan tingkat kemakmuran masyarakat serta perkembangannya.

Produk Domestik Bruto (PDB) mempunyai peranan penting dalam menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sukirno (2011:17) menjelaskan bahwa produk domestik bruto adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor di dalam negeri dalam suatu negara. Sedangkan menurut Mankiw *et al.* (2012:6) PDB adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu. Nilai PDB mencakup seluruh barang ataupun jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian dan dijual legal di pasar.

Melihat pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan menghitung pendapatan nasional suatu negara yaitu Produk Nasional Bruto (PDB) dan Produk Nasional Bruto (PNB). Menurut Sukirno (2006:35) Perbedaan PDB dan PNB adalah jika PDB mengukur faktor produksi milik negara dan warga negara asing yang berada di dalam negeri, sedangkan PNB mengukur keseluruhan faktor produksi milik warga negara yang berasal dari dalam dan luar negeri. Perbedaan ini memberi fungsi yang berbeda pada interpretasi yang dihasilkan, apabila PDB memberikan gambaran

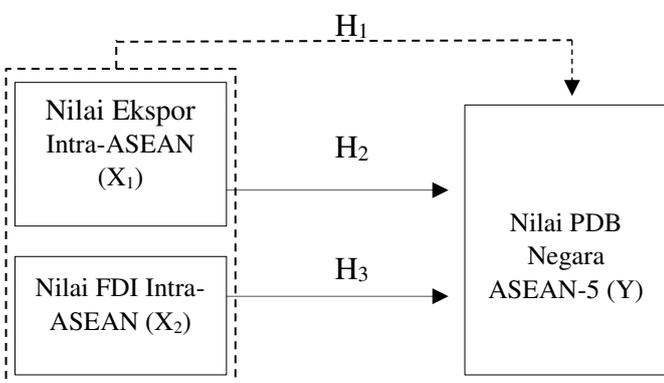
mengenai tingkat produktivitas suatu negara, maka PNB menggambarkan tingkat produktivitas seluruh warga negara.

Terdapat dua macam PDB yaitu PDB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB atas harga berlaku digunakan untuk menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu negara, sementara PDB harga konstan atau PDB rill digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun.

Musadieg (2010:40) menjelaskan jika PDB merupakan alternatif selain PNB untuk menghitung perekonomian suatu negara. Nilai PDB lebih sering digunakan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Putong (2013:412) untuk negara berkembang lebih menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, sedangkan untuk negara maju umumnya menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB).

Model Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat serta tinjauan penelitian, maka dapat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Model Hipotesis

Sumber: Ilustrasi Peneliti (2017)

Keterangan :

- ▶ = Pengaruh Parsial
- ▶ = Pengaruh Simultan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan menurut Siregar (2013:14) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada website ASEAN *Secretariat* dan *World Bank*. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan website ASEAN *Secretariat* tersebut mempunyai data yang dibutuhkan peneliti seperti Nilai Ekspor Intra-ASEAN dan Nilai FDI Intra-ASEAN. Sementara *website World Bank* mempunyai data Nilai PDB Harga Konstan (2010 USD) pada negara-negara ASEAN.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai PDB (Y) pada negara ASEAN-5.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Ekspor, FDI, dan PDB pada negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Sementara sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai Ekspor Intra-ASEAN, Nilai FDI Intra-ASEAN, dan Nilai PDB Harga Konstan 2010 pada negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand tahun 2006-2015.

Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui *wabsite ASEAN Secretariat* dan *World Bank*. Data merupakan data tahunan pada tahun 2006 hingga 2015. Berdasarkan cara perolehannya, maka jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang di dapat secara tidak langsung dari objek yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode dokumentasi. Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan

data dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2010:206) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang berstruktururut waktu (*time series*) sekaligus *cross section* (Arifianto, 2012:148). Data panel digunakan untuk melakukan pengamatan pada beberapa individu (*cross section*) pada suatu periode tertentu. Penggunaan data *cross-section* dan *time series* diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan akurat dibandingkan hanya dengan menggunakan satu individu data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model estimasi perlu dilakukan dalam analisis regresi data panel. Pemilihan model estimasi ini dilakukan untuk memilih model estimasi terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam analisis regresi data panel pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chow dan uji hausman untuk menentukan pemilihan model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang akan dipilih untuk estimasi regresi data panel. Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F adalah 0.0000 dan *cross section Chi-square* adalah 0.0000, sehingga nilai probabilitas kurang dari α ($p\text{-value} < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak. Hasil uji chow menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam analisis regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Uji hausman adalah uji pemilihan model analisis regresi data panel untuk mengetahui model terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hasil uji hausman menunjukkan nilai *cross section random* adalah 0.0000 sehingga nilai probabilitas kurang dari α ($p\text{-value} < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak. Hasil uji hausman menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam analisis regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi atau R^2 mengimplikasikan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari R^2 diketahui bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0,968072 yang berarti variabel bebas yang dibahas pada penelitian ini yaitu Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berkontribusi sebesar 96,8% terhadap variabel terikat Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y), sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F diketahui bahwa nilai *F-statistic* 0.0000 $< \alpha$ (0,05 atau 5%) sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t diketahui bahwa nilai probabilitas variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) adalah $0.0006 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) adalah $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap variabel Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y).

Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang diinterpretasikan oleh Nilai PDB (Y) pada negara-negara ASEAN-5. Negara Indonesia mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi selama 10 tahun terakhir dibandingkan dengan negara ASEAN-5 yang lain, namun Nilai Ekspor Intra-ASEAN masih kalah dari beberapa negara ASEAN-5 walaupun Nilai FDI Intra-ASEAN Indonesia tertinggi. Tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia disebabkan oleh faktor domestik yang mampu menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang artinya ketergantungan Indonesia terhadap perekonomian di kawasan ASEAN masih belum terlalu tinggi.

Tabel 1. Kontibusi Ekspor dan FDI Intra-ASEAN Berdasarkan Total Ekspor dan FDI Intra-ASEAN Negara ASEAN-5

Negara	Kontibusi Ekspor Intra-ASEAN	Kontribusi FDI Intra-ASEAN
Indonesia	11,8%	40,3%
Malaysia	19,3%	12,7%
Singapura	40,4%	24,4%
Filipina	3,1%	0,3%
Thailand	17,7%	6,9%

Sumber: Diolah Peneliti (2017)

Tabel 1 menggambarkan kontibusi Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN Negara ASEAN-5 selama 10 tahun. Ekspor Intra-ASEAN paling tinggi adalah Singapura dengan 40,4% yang diikuti Malaysia 19,3%, Thailand 17,7%, Indonesia 11,8%, dan Filipina 3,1%. Sementara FDI Intra-ASEAN paling tinggi adalah Indonesia 40,3% diikuti Singapura 24,4%, Malaysia 12,7%, Thailand 6,9%, dan Filipina 0,3%. Berdasarkan hasil tersebut peran Ekspor Intra-ASEAN di negara Indonesia masih sedikit dibanding negara ASEAN lain, meskipun FDI Intra-ASEAN paling tinggi namun nilainya masih tergolong kecil dari pada nilai FDI Extra-ASEAN. Pangsa pasar di kawasan ASEAN harus dimanfaatkan Indonesia untuk meningkatkan ekspor, dengan kekayaan alam yang melimpah seharusnya Indonesia bisa meningkatkan ekspornya di wilayah ASEAN. Nilai FDI yang tinggi menunjukkan bahwa Indonesia merupakan tempat yang sangat strategis untuk mencari pasar dengan jumlah populasi Indonesia yang sangat besar tentu menjadikan

Indonesia sebagai tujuan Investasi. Negara Indonesia harus memaksimalkan peran kedua variabel ekspor dan FDI untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing menghadapi AEC.

Hasil Hipotesis 1

Perhitungan statistik Uji F dan hasil Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hasil dari pengujian hipotesis 1. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Hasil Uji F yang menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dimana kurang dari nilai signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) sebesar 0,968072 atau 96,8% yang artinya adalah variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berkontribusi sebesar 96,8% terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Hamdani (2012:38) yang menyatakan bahwa manfaat ekspor secara makro ialah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, teori dari Mankiw *et al.* (2012:51-52) menyatakan bahwa FDI merupakan satu diantara jenis investasi asing yang dapat meningkatkan persediaan modal ekonomi dan juga meningkatkan produktivitas suatu negara karena dengan aliran modal yang masuk dari luar negeri untuk membangun pabrik-pabrik dalam suatu negara dapat meningkatkan produktivitas negara tersebut.

Hasil Hipotesis 2

Uji t dilakukan untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis 2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Berdasarkan hasil statistik, diketahui koefisien variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) sebesar 2.019411 dan Prob 0.0006. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa apabila Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 Juta US Dollar maka Nilai PDB Negara-ASEAN5 (Y) mengalami kenaikan sebesar 2.019411 Juta US Dollar. Berdasarkan hasil dari uji t, maka hipotesis yang

menyatakan terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Tambunan (2001:2) yang menyatakan bahwa ekspor memiliki peranan penting sebagai motor penggerak perekonomian nasional karena menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor serta pembangunan sektor-sektor ekonomi dalam negeri. Ekspor membuka peluang ke pasar baru yang lebih luas sehingga produsen dapat memaksimalkan produksi dalam negeri. Perluasan pasar memberikan efek positif bagi negara karena menyerap lebih banyak pekerja untuk dapat meningkatkan produksi sehingga merangsang pertumbuhan ekonomi.

Hasil Hipotesis 3

Uji t dilakukan untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis 3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Berdasarkan hasil statistik, diketahui koefisien variabel Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) sebesar 16.75315 dan Prob 0.0000. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa apabila Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 Juta US Dollar maka Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) mengalami kenaikan sebesar 16.75315 Juta US Dollar. Berdasarkan hasil dari uji t , maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Hill *et al* (2014:284) yang menyatakan bahwa FDI dapat mengakibatkan bertambahnya pemain di pasar dalam negeri, sehingga akan meningkatkan tingkat persaingan nasional, dengan demikian harga akan turun dan kesejahteraan konsumen meningkat. Meningkatnya persaingan ini mendorong investasi modal dengan membangun perusahaan, pengadaan peralatan, dan program penelitian dan pengembangan. Hasil jangka panjangnya adalah meningkatnya produktivitas, inovasi produk, dan proses serta pertumbuhan ekonomi yang lebih besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan variabel yang dapat mempengaruhi Nilai PDB Negara ASEAN-5. Penelitian ini menggunakan

Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) sebagai variabel bebas dan Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan perhitungan pada analisis regresi data panel yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa :

1. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Hasil uji F menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dimana kurang dari nilai signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05. Hasil dari Koefisien Determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) dipengaruhi oleh variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) sebesar 0,968072 atau 96,8% yang artinya adalah variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) berkontribusi sebesar 96,8% terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y), sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) dan Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) dapat diterima.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Hasil dari uji t menunjukkan nilai probabilitas Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) sebesar 0.0006 dimana kurang dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai Ekspor Intra-ASEAN (X_1) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y) secara parsial dapat diterima.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap Nilai PDB Negara ASEAN-5 (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) sebesar 0.0000 dimana kurang dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai FDI Intra-ASEAN (X_2) terhadap

Nilai PDB ASEAN-5 (Y) secara parsial dapat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis khususnya eksportir dan importir dan juga pemerintah Indonesia :

1. Peran ekspor dan FDI pada kawasan ASEAN ternyata memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan peran ekspor dan FDI di kawasan ASEAN, karena ekspor Intra-ASEAN Indonesia masih kalah oleh beberapa negara ASEAN.
2. Indonesia harus memaksimalkan keuntungan dengan semakin terintegrasinya ekonomi di kawasan ASEAN. Meningkatkan volume ekspor menjadi hal yang penting karena ekspor berperan penting sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi.
3. Indonesia harus mengoptimalkan investasi untuk menghadapi AEC dengan hilangnya hambatan investasi maka diharapkan pemerintah dapat menarik investor masuk agar membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Musadieq, Mochammad. 2010. *Buku Ajar Bisnis Internasional*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- ASEAN Secretariat. 2008. *ASEAN Economic Blueprint*. Jakarta, Indonesia: *ASEAN Secretariat*.
- ASEAN Secretariat. 2016. *ASEAN Statistical Year Book 2015*.
- Ball, Donald A., Geringer, J. Michael, Minor, Michael S., dan Mcnett, Jeanne M. 2014. *Bisnis Internasional*. Diterjemahkan oleh Ika Akbarwati dan Heni Fauziah. Ed.12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani. 2012. *Ekspor-Impor Tingkat Dasar*. Jakarta: Bushindo.
- Hill, Charles W.L., Wee, Chow-Hou, dan Udayanasankar, Khrisna. 2014. *Bisnis Internasional Perspektif Asia*. Diterjemahkan oleh Catur Sugiarto dan Ratna Saraswati. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, Adrian D. 2010. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia*. Jakarta: *Penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan*
- Mankiw, N.Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi 3. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Putong, Iskandar. 2013. *Pengantar Mikro Dan Makro*. Edisi 5. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rohmana, Yana. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 1980-2008*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan Volume 6, No 2*.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo
- _____. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional Di Neraca Pembayaran*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- World Bank. 2016. *GDP at Market Prices (Constant 2010 US\$)*. Diakses pada tanggal 30 Desember 2016 dari <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GD.P.MKTP>

